

**STUDI AGRIBISNIS DAN TINGKAT KEUNTUNGAN MELON
PUTIH (*Cucumis melo* L.) AJI SANTOSO DI DESA PANGKUL
JAWA KECAMATAN CAMBAI
KOTA PRABUMULIH**

**Oleh
MUHAMMAD ZIKRI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2020**

MOTO :

□Jika anda jatuh ribuan kali, berdirilah jutaan kali karena anda tidak tahu seberapa dekat dengan kesuksesan dan anda akan mencapai kesuksesan jika anda berusaha dengan bersungguh-sungguh□

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

- Kedua orang tuaku tercinta Bapak Al-Yazir Ar dan Ibu Sumiati yang telah banyak berkorban, berdoa serta kasih sayang yang telah dicurahkan untuk keberhasilanku.*
- Ayuk dan adik-adikku serta keluarga dan Keponakanku yang selalu memotivasi dan menerimaku apa adanya.*
- Sahabatku-sahabat seperjuangan, teman mengukur jalan dan teman yang baik.*
- Teman-teman Agribisnis 2013 Khususnya Agribisnis B.*
- Kedua pembimbingku Bapak Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.S.,M.Si, dan ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si. yang telah membimbingku hingga bisa mencapai saat ini.*
- Almamaterku tercinta...!!!!*

RINGKASAN

MUHAMMAD ZIKRI “ Studi Agribisnis Keuntungan Melon Putih (*Cucumis melo* L.) Aji Santoso di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih” (dibimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengadaan sarana produksi, sistem usahatani, dan pemasaran pada usahatani Melon Putih Aji Santoso di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih, dan berapa besar tingkat keuntungan usahatani Melon Putih Aji Santoso di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan Januari 2020 – April 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara. Metode pengolahan dan analisis data untuk sistem agribisnis melon putih di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih digunakan analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif, untuk berapa besar pendapatan dan tingkat keuntungan usahatani Melon Putih merah Sigit Trimursito di Kelurahan Mariana digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan matematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem agribisnis melon putih (*Cucumis melo* L.) meliputi tiga subsistem yaitu pertama subsistem pengadaan sarana produksi yang terdiri dari bibit yang dibeli dari Keos Pertanian Dunia Tani Prabumulih di Kota Solo, peralatan yang dibeli dari toko pertanian, tenaga kerja luar keluarga dengan upah harian Rp.80.000/hari, pupuk dan pestisida yang dibeli dari toko pertanian yang berada di Kota Prabumulih, kedua subsistem usahatani yang terdiri dari penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan, ketiga subsistem pemasaran dimana para pembeli memesan terlebih dahulu dan dilakukan pemetikan. Pendapatan usahatani melon putih (*Cucumis melo* L.) yang diperoleh responden per musim tanam adalah Rp. 222.190.417, per musim tanam per 4 ha. Tingkat keuntungan melon putih (*Cucumis melo* L.) diperoleh sebesar 3,84 yang artinya setiap penambahan Rp 1 biaya produksi yang dikeluarkan akan memberikan penerimaan sebesar Rp.3,84 atau dengan kata lain penerimaan yang diterima sebesar Rp.280.000.000 sama dengan 3,84 kali biaya yang dikeluarkan (Rp.57.809.583). Dengan R/C lebih dari satu dapat dikatakan usahatani melon putih (*Cucumis melo* L.) tersebut menguntungkan.

SUMMARY

MUHAMMAD ZIKRI ” Study of Agribusiness and Profit of White Melon (*Cucumis melo* L.) Aji Santoso in Pangkul Jawa Village, Cambai District, Prabumulih City” (Advised by **SUTARMO ISKANDAR** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

This study aims to determine the system of procurement of production facilities, farming systems, and marketing in Aji Santoso White Melon farming in Pangkul Jawa Village, Cambai District, Prabumulih City, and how much profit level of Aji Santoso White Melon farming in Pangkul Jawa Village, Cambai District, Prabumulih City. This research was conducted in Pangkul Jawa Village, Cambai District, Prabumulih City. The research was conducted in January 2020 - April 2020. The research method used was the case study method, the data collection methods used were observation and interview methods. The method of processing and data analysis for the white melon agribusiness system in Pangkul Jawa Village, Cambai District, Prabumulih City used descriptive analysis with a qualitative approach, for how much income and the profit level of Sigit Trimursito's red guava farming in Mariana Village used quantitative descriptive analysis with a mathematical approach. The results showed that the white melon (*Cucumis melo* L.) agribusiness system includes three subsystems, the first is a subsystem for the provision of production facilities consisting of seeds purchased from the World Agricultural Keos Tani Prabumulih in Solo City, equipment purchased from agricultural shops, external labor. with a daily wage of Rp. 80,000 / day, fertilizers and pesticides purchased from an agricultural shop in Prabumulih City, the two farming subsystems consisting of land preparation, planting, maintenance, and harvesting, the third marketing subsystem where buyers order in advance and do it picking. The income of white melon (*Cucumis melo* L.) farming that the respondents get per planting season is Rp. 222,190,417, per planting season per 4 ha. The profit rate of white melon (*Cucumis melo* L.) was 3.84, which means that each additional Rp. 1 production cost incurred will give an income of Rp. 3,84 or in other words, the income received is Rp. 280,000,000 is equal to 3 , 84 times the cost (Rp. 57,809,583). With more than one R / C, it can be said that the white melon (*Cucumis melo* L.) farming is profitable.

**STUDI AGRIBISNIS DAN TINGKAT KEUNTUNGAN MELON
PUTIH (*Cucumis melo* L.) AJI SANTOSO DI DESA
PANGKUL JAWA KECAMATAN CAMBAI
KOTA PRABUMULIH**

oleh
MUHAMMAD ZIKRI

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI AGRIBISNIS DAN TINGKAT KEUNTUNGAN MELON
PUTIH (*Cucumis melo L.*) AJI SANTOSO DI DESA
PANGKUL JAWA KECAMATAN CAMBAI
KOTA PRABUMULIH

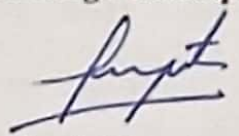
oleh
MUHAMMAD ZIKRI
412013076

telah dipertahankan pada ujian 29 Agustus 2020

Pembimbing Utama,


Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.S., M.Si.

Pembimbing Pendamping,


Sisvaberti Afrivatna, S.P., M.Si.

Palembang, 12 September 2020

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,


Ir. Rosmiah, M.Si.
NIDN/NBM. 0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Zikri
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 29 Maret 1994
Nim : 412013076
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini kecuali yang disebutkan adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun perguruan tinggi lain.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebennar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus 2020



(Muhammad Zikri)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hamba Nya. Atas pertolongan dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul “ Studi Agribisnis dan Tingkat Keuntungan Melon Putih (*Cucumis melo* L.) Aji Santoso di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.S.,M.Si., selaku pembimbing utama dan ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si., selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Ahirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.

Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

MUHAMMAD ZIKRI dilahirkan di Palembang tanggal 29 Maret 1994, merupakan anak kedua dari 4 bersaudara dari Ayahanda dari Al-Yazir Ar dan Ibu Sumiati.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2006 di SD Negeri 1 Talang Kelapa, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2009 di SMP Negeri 3 Banyuasin 3, dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2012 di SMA Negeri 1 Talang Kelapa. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2013 mengambil jurusan Agribisnis.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Angkatan X pada bulan Agustus 2016 di Desa Sri Tanjung Ogan Ilir. Pada Tahun 2020 penulis melaksanakan penelitian di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih dan memilih judul “ Studi Agribisnis dan Tingkat Keuntungan Melon Putih (*Cucumis melo L.*) Aji Santoso di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih” .

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB II. KERANGKA TEORITIS	6
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	6
B. Tinjauan Pustaka	10
C. Model Pendekatan	31
D. Batasan dan Operasional Variabel	32
BAB III. METODE PENELITIAN	34
A. Tempat dan Waktu	34
B. Metode Penelitian	34
C. Metode Penarikan Contoh.....	34
D. Metode Pengumpulan Data	35
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	35
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	38
1. Batas Wilayah	38
2. Keadaan Geografis Daerah Penelitian	38
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian	39
4. Prasarana.....	41
5. Pendidikan	42
B. Profil Responden	43
C. Sistem Agribisnis Melon Putih.....	44
1. Subsistem Pengadaan Sarana Produksi	44
2. Subsitem Usahatani	47
3. Subsistem Pemasaran	51
D. Pendapatan	51
1. Produksi.....	51

2. Biaya Produksi	51
3. Harga Jual	53
4. Penerimaan	53
5. Pendapatan	53
6. Tingkat Keuntungan	54
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Lahan Melon Putih (<i>Cucumis melo</i> L.) di Sumatera Selatan Tahun 2017	2
2. Produksi Melon Putih di Sumatera Selatan Tahun 2012-2017.....	3
3. Luas Lahan Melon Putih (<i>Cucumis melo</i> L.) di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih Tahun 2019	3
4. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	10
5. Pemanfaatan Lahan di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih, 2020	39
6. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih 2020	40
7. Komposisi Penduduk Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih Menurut Mata Pencarian di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih, 2020.	41
8. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih, 2020.	43
9. Rincian Biaya Produksi Pada Usahatani Melon putih (<i>Cucumis melo</i> L.) Pada Bulan April, 2020	52
10. Pendapatan Agribisnis Responden Buah Melon Putih (<i>Cucumis melo</i> L.) Pada Bulan April di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih, 2020.	54
11. Tingkat Keuntungan Yang Diperoleh Responden Melon Putih (<i>Cucumis melo</i> L.) Pada Bulan April, 2020.	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik studi agribisnis dan Tingkat keuntungan usahatani melon putih (<i>Cucumis melo</i>) Aji Santoso di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kabupaten Prabumulih.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Identitas Responden Usahatani Melon putih (<i>Cucumis melo</i> L.) di Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.....	61
2. Rincian Biaya Tetap Responden Usahatani Melon Putih (<i>Cucumis melo</i> L.) Dalam Satu Musim Tanam Pada Bulan April di Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih, 2020	62
3. Biaya Variabel yang Digunakan Responden Dalam Satu Musim Tanam Pada Bulan April, di Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih, 2020	62
4. Rincian Biaya Produksi Responden Usahatani Melon putih (<i>Cucumis melo</i> L.) Dalam Satu Musim Tanam Pada Bulan April, di Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih, 2020	63
5. Produksi, Harga, dan Penerimaan Responden Usahatani Melon putih (<i>Cucumis melo</i> L.) Dalam Satu Musim Tanam Pada Bulan April Per 4 ha di Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih, 2020	64
6. Pendapatan Responden Usahatani Melon putih (<i>Cucumis melo</i> L.), Dalam Satu Musim Tanam Pada Bulan April Per 4 ha di Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih, 2020	64
7. Tingkat Keuntungan Responden Usahatani Melon Putih (<i>Cucumis melo</i> L.) di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin Per 4 ha Pada Bulan April, 2020.....	65
8. Dokumentasi Penelitian Usahatani Melon Putih (<i>Cucumis melo</i> L.) Aji Santoso di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih.....	66

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan tanaman buah yang penting dan banyak ditanam di berbagai negara di dunia. Buah melon banyak diminati oleh masyarakat di dalam maupun luar negeri, karena tanaman ini mempunyai nilai ekonomis tinggi yang dapat ditanam di daerah tropis dan subtropis. Sekitar 73,5% produksi melon dunia dihasilkan di negara-negara di kawasan Asia dan Cina. Kawasan tersebut merupakan produsen melon terbesar di dunia, dengan total produksi pada tahun 2013 mencapai 14.336.814 ton. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya sekitar satu juta ton. Cina, Turki, Iran, Amerika Serikat, dan Spanyol merupakan negara penghasil utama melon dunia. Produksi melon Indonesia pada tahun 2013 mencapai 112.493 ton, menurun dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 125.447 ton (FAO, 2014).

Buah melon masuk ke Indonesia dan mulai dibudidayakan pada tahun 1970. Pada saat itu, melon menjadi buah yang bergengsi tinggi dan sangat mahal. Konsumennya pun terbatas, hanya kalangan yang tergolong ekonomi tinggi. Namun, buah yang mengandung banyak air tersebut kini sudah bisa dinikmati semua kalangan. Bahkan tanaman ini sudah dibudidayakan secara luas di Indonesia. Kallanda (Lampung dan Cisarua (Bogor) merupakan daerah pertama yang mengembangbiakan melon secara serius. Selanjutnya, daerah Ngawi dan Madiun (Jawa Timur), Boyolali dan Klaten (Jawa Tengah) menjadi sentra penghasil melon yang cukup dominan (Astuti, 2007:2).

Tanaman melon merupakan tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) atau belum habis dan pemanenannya lebih dari satu kali. Tanaman melon biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi. Tanaman melon (*Cucumis melo* L.) di Indonesia setiap tahunnya berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 menunjukkan luas panen melon di Indonesia adalah 6.859 ha dengan produksi mencapai 117.341 ton pada tahun 2016, sedangkan pada tahun 2017 luas panen melon di Indonesia mengalami

penurunan mencapai 5.879 ha dan produksi yang dihasilkan juga mengalami penurunan yaitu hanya mencapai 92.435 ton (Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018).

Sumatera Selatan sendiri sekarang ini sudah banyak yang mengusahakan budidaya melon Sky Rocket, Kinanti, Sonya, Eksien. Hal ini disebabkan karena dengan berkembangnya teknologi maka melon dapat dibudidayakan di sebagian wilayah Indonesia yang bersuhu panas termasuk Sumatera Selatan, selain itu proses budidayanya yang tidak sulit dan permintaan pasar yang tinggi. Terbukanya peluang budidaya melon ini, merupakan hal yang sangat menguntungkan bagi pengusaha melon di Sumatera Selatan. Namun dengan demikian dalam rangka mengembangkan usahatani melon ini tidak cukup hanya mengembangkan satu subsistem saja, tetapi semua subsistemnya harus dikembangkan secara bersama-sama (Candra, 2017).

Melon putih di Indonesia sudah dibudidayakan hampir di semua daerah dan sentra penanaman melon. Adapun luas lahan melon putih di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Luas Lahan Melon Putih (*Cucumis melo* L.) di Sumatera Selatan Tahun 2017

No	Nama Daerah (Kabupaten/Kota)	Luas Lahan (ha)
1	Banyuasin	14,18
2	Ogan Komering Ilir	9,41
3	Muara Enim	8,32
4	Musi Rawas	7,08
5	Ogan Komering Ulu	2,4
6	Musi Banyuasin	11,31
7	Ogan Ilir	15,27
8	Lahat	-
9	Ogan Komering Ilir Timur	2,02
10	Palembang	4,03
11	Empat Lawang	1,3
12	Ogan Komering Ulu Selatan	-
13	Musi Rawas Utara	-
14	Prabumulih	20,87
15	Lubuk Linggau	12,17
16	Pagaralam	-
17	Penukal Abab Lematang Ilir	-
Jumlah		108,36

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Luas tanaman hortikultura melon putih yang ada di Sumatera Selatan adalah seluas 108,36 (Ha) dan kota Prabumulih yang memiliki luas tanaman hortikultura sebesar 20,87 ha, merupakan kota yang memiliki tanaman hortikultura melon putih terluas di Provinsi Sumatera Selatan. Selanjutnya, lahan terluas kedua yaitu Kabupaten Ogan Ilir yang mencapai luas lahan 15,27 ha dan Kabupaten Banyuasin yang mencapai 14,18 ha.

Tabel 2. Produksi Melon Putih di Sumatera Selatan Tahun 2012-2017

Tahun	Produksi (Ton)
2012	5.456
2013	5.295
2014	4.471
2015	5.590
2016	4.707
2017	6.544
Jumlah	32.063

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Produksi hortikultura di Sumatera Selatan masih berfluktuasi dari tahun ke tahun. Khususnya untuk produksi tanaman melon putih pada tahun 2012 yaitu sebesar 5.456 ton dan mengalami penurunan hingga tahun 2014. Pada tahun 2015, jumlah produksi meningkat menjadi sebanyak 5.590 ton. Tahun 2016 terjadi penurunan, sedangkan pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebanyak 6.544 ton.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh luas lahan luas lahan melon putih (*Cucumis melo* L.) di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Luas Lahan Melon Putih (*Cucumis melo* L.) di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih Tahun 2019

No.	Desa	Luas (ha)	Produksi (Ton)
1.	Desa Pangkul Jawa	7,18	432,16
2.	Gunung Ibul	1,18	70,95
3.	Padat Karya	3,18	191,85
4.	Lembak	4,09	249,30
5.	Lebuk Enau	5,24	316,45
Jumlah		20,87	1.260,71

(Sumber: Data Primer, 2019)

Desa Pangkul Jawa di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih merupakan desa yang mencapai produksi melon putih terbesar mencapai 432,16 ton dengan luas 7,18.

Di Desa Pangkul Jawa di Kecamatan Cambai Kota Prabumulih terdapat satu pelaku agribisnis melon, yaitu Aji Santoso. Bapak Aji Santoso telah memulai usaha agribisnis melon pada tahun 2002 dimana pada saat itu luas lahan yang ditanam melon $\frac{1}{2}$ ha dengan tenaga kerja satu orang yaitu Aji Santoso sendiri. Agribisnis melon milik Aji Santoso dari tahun ke tahun mengalami peningkatan terbukti dari semakin luasnya lahan dan bertambahnya jumlah tenaga kerja. Pada saat ini lahan yang digunakan untuk bertanam melon seluas 4 ha dan tenaga kerja yang berkerja pada agribisnis melon Aji Santoso sebanyak 4 orang.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Studi Agribisnis dan Tingkat Keuntungan Melon Putih (*Cucumis melo* L.) Aji Santoso di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih**”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang dapat dijadikan sasaran penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana sistem pengadaan sarana produksi, sistem usahatani, dan pemasaran pada usahatani Melon Putih Aji Santoso di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih?
2. Bagaimana tingkat keuntungan usahatani Melon Putih Aji Santoso di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih?

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui sistem pengadaan sarana produksi, sistem usahatani, dan pemasaran pada usahatani Melon Putih Aji Santoso di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih?

2. Untuk mengetahui tingkat keuntungan usahatani Melon Putih Aji Santoso di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih?

Sejalan dengan tujuan di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan gambaran mengenai proses mulai tanam sampai panen dan pendapatan serta keuntungan melon putih.
2. Sebagai bahan pengembangan ilmu dan bahan pustaka serta referensi bagi peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Zubaidi. 2012. *Analisis Efisiensi Usahatani Dan Pemasaran Melon di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi*. Buana Sains Vol 12 No 2: 19-26, 2012.
- Assauri, S. 200 1. *Manajemen Pemasaran*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Astuti. 2007. *Budidaya Melon*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia*. BPS. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2018. *Luas Lahan Melon*. BPS. Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Statistik Perusahaan Hortikultura*. BPS. Jakarta.
- Batubara, Mustofa Marli. 2010. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Bungin, Burhan, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Candra, Debi Leo. 2017. *Keragaan Agribisnis Melon (Cucumis melo L.) Awot di Kelurahan Talang Kramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*. Societa VI - 1 : 1 – 11, Juni 2017.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Sinar Grafika Osset. Jakarta.
- Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2000. *Melon (Cucumis melo L.)*. Departemen Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu. Jakarta.
- Food and Agriculture Organization (FAO). 2014. *Karakter Buah Galur Melon Generasi S6 Dan S7*. FAO. www.fao.org/3/a-i3590e.pdf.
- Gusti Ayu Putu Suwartini. 2018. *Studi Analisis Agribisnis Melon sebagai Produk Unggulan Di Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban Jawa Timur*. Pasca Sarjana Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Hadispoetra. 1990. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. PT. Bina Angkasa. Jakarta.
- Hernanto, 1994. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Kadarsan, H. W. 1985. *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan*. Agribisnis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kartasapoetra. 1998. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Kotler, P. 2002. *Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Jilid. Seri Terjemahan edisi ke-6. J.J. Kelling Graduate School of Managemen North Western University. Evanstar Levonis.
- Krisnamurthi dan Saragih. 1992. *Agribisnis dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Limbong dan Sitorus. 2001. *Tataniaga Pertanian*. PT. Grafindo. Jakarta.
- Lukman. 2010. *Agribisnis dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Medal Santoso. 2013. *Analisi Keuntungan Usahatani Melon Di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah*. Jurnal Program Agribisnis Reguler Sore Fakultas Pertanian Universitas Mataram
- Mubyarto. 1992. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial. Jakarta.
- Munandar. 2000. *Makalah penyuluhan Pertanian Era Otonomi Daerah*.
- Nitisemito, Alex S . 1986. *Manajemen Personalia*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nuryanto, H . 2011. *Budi Daya Melon, Budidaya Tanaman*. Azka press. Jakarta.
- Parjono, Candra Tri. 2012. *Usaha Budidaya Tanaman Buah Melon untuk Pembenihan MGA (Multi Global Agrindo)*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Rahim, Abd. dan Hastuti, Diah Retno Dwi. 2008. *Pengantar, Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rinrin Rindyani. 2011. *Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Melon Hidroponik (Studi Kasus: PT. Mekar Unggul Sari, Cileungsi, Bogor)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Rukmana, Rahmat, 1994. *Budidaya Melon*. Kanisius. Yogyakarta.
- Smith. 2001. *Jawaban Jitu Untuk Berbagai Pertanyaan Pemasaran Yang Sulit*. Gelora Aksara Bersama. Jakarta.
- Soeharjo dan Patong. 1973. *Sendi-Sendi Pokok Ilmu usahatani*. Departemen ilmu Sosial Pertanian Fakultas pertanian IPB. Bogor.

- Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2001. *Pengantar Agroindustri*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Rajawali Press. Jakarta.
- Soemarsono. 2000. *Manajemen Pembelian*. DDFE. Yogyakarta.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno. 2014. *Membangun Pertanian dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta, Indonesia.
- Suratiah, Ken. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suryabrata. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tjahjadi, Nur. 1995. *Bertanam Melon*. Kanisiuns. Yogyakarta.
- Wahyu. 2011. *Melon Hibrida F1 Action 434*. www.bibit-unggul-online.